

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

3.1.1. Suara Kayu dan Feby Putri

Suara Kayu adalah grup musik yang beranggotakan dua orang yaitu Ingrid Tamara sebagai penyanyi dan Dewangga Elsandro sebagai gitaris. Suara Kayu terbentuk di Jakarta pada masa pandemi Covid-19 melanda Indonesia. Grup musik ini memiliki gaya musik yang unik, yaitu akustik. Karir Suara Kayu dimulai pada tahun 2020.



Gambar 3.1 Suara Kayu dan Feby Putri

Sumber: *Internet*

Suara Kayu dikenal masyarakat dengan lagu berjudul Miniatur, sampai saat ini, lagu Miniatur telah dilihat sebanyak 1,8 juta kali. Grup musik Suara Kayu menggunakan chanel YouTube untuk mengunggah lagu-lagu terbaru mereka . Selain aktif di YouTube, Suara Kayu juga memiliki akun Instagram bernama @suarakayu dengan 27.000 pengikut.

Sumber : <https://www.tribunnewswiki.com/2022/04/25/suara-kayu-grup-musik>

Sejak bergabung dengan Warner Music Indonesia pada tahun 2020, mereka terus aktif memproduksi musik. Pada tahun 2020 mereka merilis mini album pertama Suara Kita, Kisahmu dan 2 tahun berikutnya berjudul Kumpulan Cerita Pendek. Pada tahun 2022 Suara Kayu menggandeng Feby Putri untuk berkolaborasi di *single* yang berjudul “Kembali Pulang”. Saat ini lagu Kembali Pulang Karya Suara Kayu dan Feby Putri telah mencapai 7.000.000 pendengar melalui *platform* pemutaran musik Spotify.

Sumber : <https://www.krjogja.com/hiburan/read/230099/views-music-video-tak-perlu-ada-senja-karya-suara-kayu-tembus-1-juta-dalam-sebulan>

Feby Putri Nilam Cahyani yang berkolaborasi dengan grup musik Suara Kayu lahir pada tanggal 5 Februari 2000 di Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. Feby adalah anak ke-7 dari Muhammad Djida dan Endang Suciaty. Feby bersekolah di SMA Negeri 2 Makassar dan Feby Putri menyukai musik sejak kecil. Dia mengunggah video musik pertamanya ke akun Instagram pribadinya di kelas 3 SMA pada tahun 2014, tetapi saat itu dia tidak terlalu aktif di akun instagram pribadinya.

Pada awal merintis karirnya Feby Putri mulai mengupload *cover* lagu semasa SMA. Dia mendapat banyak perhatian dari netizen ketika dia mengcover lagu "Ramadan Kareem" dengan nada lagu "*Love Yourself*" karya Justin Bieber. Selain itu, Feby membuat akun YouTube di awal tahun 2019 dan aktif menjadi konten kreator musik *cover*. Salah satu *cover* musiknya adalah lagu "Celengan Rindu" karya Fiersa Besari yang sudah ditonton 50 juta kali. Feby mulai terkenal dengan single debutnya "Halu" yang dirilis pada tahun 2019. Feby Putri kemudian mendapatkan pengakuan luas ketika merilis single keenamnya "Runtuh" yang berkolaborasi dengan Fiersa Besari pada tahun 2021. Setelah lagu Halu sukses besar, Feby Putri kembali merilis single berjudul Usik. Lagu ini bercerita tentang tangisan seseorang yang berjuang untuk keluar dari masa kegelapan. Lalu Feby Putri merilis lagu ketiganya yang berjudul Cahaya. Hingga saat ini karir Feby Putri terus menanjak, pada tanggal 21 Januari 2022 Feby merilis *full* album pertamanya yang berjudul Riuh. Album Riuh terdiri dari 10 lagu antara lain Halu, Usik, Cahaya dan Angin Liar, Rantau, Transfer, Dera, Awal, Diri dan Akhir. Feby Putri berkolaborasi dengan Fiersa Besari memenangkan Penghargaan Anugerah Musik Indonesia 2022 untuk Karya Produksi Folk/Country/Balada Terbaik dengan karya lagunya Runtuh.

Sumber : https://id.m.wikipedia.org/wiki/Feby_Putri

3.1.2. Lagu “Kembali Pulang”

Lagu berjudul “Kembali Pulang” karya Suara Kayu dan Feby Putri rilis pertama kali pada tanggal 28 Oktober 2022 dan mengandung arti yang cukup luas tergantung dari pemahaman pendengar lagu tersebut. Selain memiliki lirik lagu yang enak didengar “Kembali Pulang” juga menjadi soundtrack dari film Jalan Yang Jauh Jangan Lupa Pulang yang telah tayang pada 02 Februari lalu. Lagu “Kembali Pulang” bercerita tentang perjalanan menerima setiap luka, mencari bahagia kepada yang tak terikat, lalu berujung dengan kecewa yang pada akhirnya tersadar bahwa ada pintu yang selalu terbuka, tak mengenal jarak dan waktu yaitu pribadi yang selalu menanti untuk kembali pulang. Berikut adalah lirik lagu “Kembali Pulang” karya Suara Kayu dan Feby Putri :



Gambar 3.2 Cover Lagu Kembali Pulang
Sumber : Internet

Lirik Lagu Kembali Pulang Oleh Suara Kayu dan Feby Putri

Sekedar berandai menatap diri ini

Berpencar pergi tuk mencari apa yang lama di cari

Pergi tanpa pamrih

Pergi tanpa pamit

Akan kesana-kemari

Tanpa arah serta ratusan makian

Kembali pulang

Tuk menenangi banyaknya luka

Yang berantakan

Peluk hangat sigap tuk sembuhkan

Kembali pulang bersama terang

Menghiasi diri merayakan

Genggaman tangan yang

Yang masih ada, HUUU

Kembali pulang

Tuk menenangi banyaknya luka

Yang berantakan

Peluk hangat sigap tuk sembuhkan

Kembali pulang bersama terang

Menghiasi diri merayakan

Genggaman tangan yang

Yang masih ada, Hmmm

Sumber : <https://www.bola.com/ragam/read/5114455/lirik-lagu-kembali-pulang-suara-kayu-feat-feby-putri>

3.1.3 Anak Kost di Jalan Karangjalak Kelurahan Sunyaragi Kota Cirebon

Objek dari penelitian ini adalah Anak Kost di beberapa lokasi pada Jalan Karangjalak Kelurahan Sunyaragi Kota Cirebon diantaranya Kost Mares dan Kost Pondok Biru.

3.2. Metode Penelitian

3.2.1. Metode Kualitatif

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Abdussamad, 2021:79). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode yang bersifat kualitatif deskriptif-interpretatif melalui pendekatan Semiotika Ferdinand De Saussure yang memfokuskan penelitian pada *Signifier* dan *Signified* dalam lirik lagu “Kembali Pulang” serta pendapat Anak Kost setelah mendengarkan lagu “Kembali Pulang”.

3.2.2. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif, penelitian yang bersifat deskriptif bertujuan menggambarkan secara tepat suatu sifat-sifat individu, keadaan, gejala atau kelompok-kelompok tertentu dalam suatu masyarakat (Mely G. Tan, dalam Rusandi dan Rusli 2021:3). Penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis serta mendeskripsikan tentang Makna “Pulang” dalam Lirik Lagu Kembali Pulang Karya Suara Kayu dan Feby Putri bagi Anak Kost di Kelurahan Sunyaragi Kota Cirebon. Analisis akan dilakukan dengan mengidentifikasi unsur-unsur dalam lirik lagu yang merupakan *Signifier* dan *Signified* serta mengaitkannya dengan pengalaman pemaknaan Anak Kost di Kelurahan Sunyaragi Kota Cirebon terhadap lagu Kembali Pulang tersebut dalam Teori Ferdinand De Saussure *Signifier* dapat diidentifikasi sebagai kata-kata dalam lirik lagu sedangkan *Signified* merupakan makna atau konsep yang terkait dengan kata-kata tersebut.

3.3. Informan dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1. Informan

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian Moeloeng 2006:132 dalam (Khosiah, Hajrah, dan Syafril 2017:143). Peran informan di sini adalah kedudukannya dalam pengumpulan data penelitian sehingga dapat menghasilkan informasi yang relevan.

Kedudukan tersebut dapat sebagai informan kunci, informan utama maupun informan pendukung. Informasi yang peneliti harapkan dari informan adalah informasi yang sesuai dengan konsep dan teori yang peneliti gunakan (Heryana,2018:10).

Menurut (Heryana,2018:4-6) informan terbagi menjadi tiga, yaitu:

1. Informan kunci
2. Informan Utama
3. Informan pendukung

Informan kunci adalah informan yang memiliki pengetahuan mendalam tentang permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Informan kunci tidak hanya mengetahui kondisi/fenomena sosial secara umum, tetapi juga memahami informasi tentang informan utama. Pemilihan informan kunci tergantung pada unit analisis yang diselidiki. Informan Utama dalam penelitian kualitatif mirip dengan “pelaku utama” sebuah kisah atau cerita. Oleh karena itu, informan utama adalah orang yang mengetahui masalah penelitian secara teknis dan detail.

Informan pendukung adalah seseorang yang dapat memberikan informasi tambahan untuk melengkapi analisis dan pembahasan dalam penelitian kualitatif. Informan pendukung terkadang memberikan informasi yang tidak diberikan oleh informan kunci atau informan utama. Untuk kriteria informan penelitian yang peneliti anggap mampu dan berpengetahuan tentang masalah ini, ciri-cirinya antara lain:

1. Berada di wilayah yang sedang diteliti.

2. Mengetahui fenomena/masalah.
3. Bisa berargumentasi dengan baik.
4. Merasakan dampak dari situasi/permasalahan tersebut.
5. Terlibat langsung dalam permasalahan ini.

Penelitian ini terdiri dari 2 informan diantaranya yaitu informan kunci Ingrid Tamara sebagai salah satu penulis lirik lagu Kembali Pulang dan Anak Kost Mares dan Kost Pondok Biru di Kelurahan Sunyaragi Kota Cirebon sebagai informan pendukung.

3.3.2. Teknik Pemilihan Informan

Teknik pemilihan informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sampling Purposive*, yaitu teknik penentuan sampel dari sejumlah populasi berdasarkan ciri-ciri atau sifat tertentu dari populasi. Penentuan sampel ini berdasarkan pada tujuan penelitian. (Abubakar,2021:65).

Penelitian dengan teknik pemilihan informan *Sampling Purposive* digunakan karena untuk mendapatkan sumber data. Informan dipilih dengan pertimbangan bahwa informan tersebut mengetahui informasi atau permasalahan yang sedang peneliti lakukan serta relevan dengan apa yang menjadi fenomena yang sedang diteliti.

Untuk memudahkan pencarian data dan mengetahui informasi lebih jauh mengenai Informan Kunci dan Informan pendukung dapat dilihat dalam tabel 3.1 Data Informan Penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.1. Data Informan Penelitian

No	Informan	Sebagai	Jumlah Informan Penelitian	Keterangan
1.	Ingrid Tamara	Penulis lirik lagu sekaligus penyanyi lagu “Kembali Pulang”.	1 Orang	Informan Kunci
2.	Anak Kost Mares di Kelurahan Sunyaragi Kota Cirebon	Pendengar lagu “Kembali Pulang” yang merupakan Mahasiswa.	3 Orang	Informan Pendukung
3.	Anak Kost Pondok Biru di Kelurahan Sunyaragi Kota Cirebon	Pendengar lagu “Kembali Pulang” yang merupakan Mahasiswa.	3 Orang	

3.3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian (Abubakar, 2021:67). Penelitian ini menggunakan Teknik Pengumpulan Data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan peneliti turun langsung kelapangan, kemudian mengamati gejala yang sedang diteliti setelah itu peneliti bisa menggambarkan masalah yang terjadi yang bisa dihubungkan dengan teknik pengumpulan data yang lain seperti kuisioner, wawancara dan hasil yang diperoleh dihubungkan dengan teori dan penelitian terdahulu (Sahir, 2021:30). Kegiatan

observasi sebaiknya peneliti memperhatikan prinsip sebagai berikut berdasarkan (Moleong Lexy J. dalam Harahap, Nursapia 2020:77) :

- a. Peneliti hanya mencatat apa yang dilihat, didengar, atau dirasakan, dan tidak memasukkan sikap dan pendapat pada catatan observasi yang dituliskannya. Dengan kata lain, catatan observasi hanya berisi deskripsi fakta tanpa opini.
- b. Jangan mencatat sesuatu yang hanya merupakan perkiraan karena memang belum dilihat, didengar, atau dirasakan secara langsung.
- c. Diusahakan agar catatan observasi menampilkan deskripsi fakta sejarah holistik, sehingga konteks fakta yang dicatat terpahami.
- d. Ketika melakukan observasi jangan melupakan target karena bisa sewaktu melakukan observasi peneliti menemukan fakta lain yang menarik, tetapi tidak menjadi bagian penelitiannya

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan memberi sejumlah pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian kepada narasumber yang sudah ditentukan (Sahir, 2021 :29). Langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam penggunaan teknik wawancara menurut (Ibid dalam Harahap, Nursapia 2020:81-82) adalah sebagai berikut :

- a. Menuliskan butir-butir pertanyaannya akan dicari jawabannya, mungkin secara detil atau secara garisbesar sesuai dengan bentuk wawancara yang akan dilakukannya.

- b. Memikirkan ulang atau membahasnya bersama teman berkenaan dengan butir pertanyaan yang dipersiapkan.
- c. Menentukan tema wawancara dan antisipasi kemungkinan informasi yang ingin atau dapat diperoleh.
- d. Memahami dengan benar partisipan dalam kegiatan wawancara, sehingga dapat dijadikan pemandu dalam membuat penafsiran maupun kesimpulan berkenaan dengan informasi yang diberikan.
- e. Tidak menyalahkan pertanyaan pada pemberian jawaban (setuju atau tidak setuju) secara sugestif.
- f. Jangan membiarkan partisipan memberikan jawaban secara panjang lebar yang melampaui batas informasi ataupun topik permasalahan yang seharusnya dibicarakan.
- g. Tidak menginterupsi jawaban dengan pertanyaan yang berbau penafsiran, penggalan pendapat secara subjektif ataupun klarifikasi atas suatu kesimpulan yang memancing munculnya opini.
- h. Menjaga *sequence* pembicaraan sesuai dengan urutan permasalahan atau konsekuensi informasi yang ingin diperoleh.
- i. Melaksanakan wawancara dengan memanfaatkan bahan rekaman, menciptakan suasana yang segar, menjauhkan suasana pembicaraan dari suasana emosional, sehingga mempengaruhi karakteristik informasi yang seharusnya disampaikan. Peneliti

melakukan wawancara dengan Ingrid Tamara Suara Kayu sebagai informan kunci dan beberapa Anak Kost Mares dan Anak Kost Pondok Biru di Kelurahan Sunyaragi Kota Cirebon yang aktif mendengarkan lagu “Kembali Pulang” sebagai informan pendukung.

3. Studi Pustaka

Studi Kepustakaan Sugiyono, 2016:291 dalam (Ansori 2019:112), berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah. Data diperoleh dari data yang relevan terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan studi pustaka lainnya seperti buku, jurnal, artikel, peneliti terdahulu.

4. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui penelaahan sumber tertulis seperti buku, laporan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya yang memuat data atau informasi yang diperlukan peneliti (Guba dan Lincoln, dalam Abubakar 2021:14). Penelitian ini menggunakan sumber data dokumen seperti rekaman lagu dalam bentuk MP3 melalui *platform* Spotify, buku-buku dan internet.

Selanjutnya peneliti melakukan analisis teks dengan membaca dan mendengarkan lagu berjudul “Kembali Pulang” karya Suara Kayu dan Feby Putri untuk memperoleh pemahaman mengenai makna pulang yang diungkapkan dalam lagu tersebut.

3.4. Operasionalisasi Konsep Penelitian

Berdasarkan Operasionalisasi Konsep Penelitian, peneliti mendeskripsikan pada tabel 3.2 dibawah ini :

Tabel 3.2 Operasionalisasi Konsep Penelitian

Konsep	Dimensi	Parameter
Makna “Pulang” dalam lirik lagu Kembali Pulang karya Suara Kayu dan Feby Putri. (Semiotika Ferdinand De Saussure dalam Buku “Semiotika dalam Kajian Iklan Layanan Masyarakat” . Fatimah,2020:31-32)	A. <i>Signifier</i> (Penanda) kata “Pulang” sebagai tanda suara yang terdapat dalam lirik lagu.	a. Bunyi/Suara b. Lirik lagu yang bermakna yaitu dalam Lirik lagu Kembali Pulang
	B. <i>Signified</i> (Petanda) Makna yang diinterpretasikan oleh kata “pulang”.	a. Gambaran mental dan Fikiran b. Keadaan dan perasaan seseorang pada saat itu.

3.5. Pengujian Keabsahan Data

Triangulasi adalah mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkan dengan data yang diperoleh dari sumber lain pada berbagai fase penelitian di lapangan pada waktu yang berlainan.

Triangulasi juga dapat dilakukan dengan membandingkan antar hasil dua peneliti atau lebih dengan menggunakan teknik yang berbeda (Sazali, Hasan 2020:90).

Teknik pengujian keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Triangulasi Sumber. Triangulasi Sumber berarti menguji data dari berbagai sumber informan yang akan diambil datanya. Triangulasi sumber dapat mempertajam daya dapat dipercaya data jika dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh selama perisetan melalui beberapa sumber atau informan (Sugiyono, 2017 dalam Alfansyur dan Mariyani:148).

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2016:244 dalam Pratiwi 2017:215-216). Setelah data lapangan diperoleh maka langkah selanjutnya adalah analisis data. Berdasarkan (Miles dan Huberman dalam Harahap, Nursapiah 2020:89-90). Langkah – langkahnya sebagai berikut :

1. Reduksi data. Setelah data primer dan sekunder terkumpul dilakukan dengan memilah data, membuat tema-tema, mengkatagorikan, memfokuskan data sesuai bidangnya, membuang, menyusun data

dalam suatu cara dan membuat rangkuman-rangkuman dalam satuan analisis, setelah itu baru pemeriksaan data kembali dan mengelompokkannya sesuai dengan masalah yang diteliti. Setelah direduksi maka data yang sesuai dengan tujuan penelitian dideskripsikan dalam bentuk kalimat sehingga diperoleh gambaran yang utuh tentang masalah penelitian.

2. Display data (penyajian data). Bentuk analisis ini dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk narasi, dimana peneliti menggambarkan hasil temuan data dalam bentuk uraian kalimat bagan, hubungan antar kategori yang sudah berurutan dan sistematis.
3. Penarikan kesimpulan. Meskipun pada reduksi data kesimpulan sudah digambarkan, itu sifatnya belum permanen, masih ada kemungkinan terjadi tambahan dan pengurangan. Maka pada tahap ini kesimpulan sudah ditemukan sesuai dengan bukti-bukti data yang diperoleh di lapangan secara akurat dan faktual. Teknik analisis data penelitian ini berkaitan dengan usaha pencarian makna “Pulang” dalam lirik lagu Kembali Pulang karya Suara Kayu dan Feby Putri dengan menggunakan *Signifier* dan *Signified* yang terkandung dalam lagu tersebut menggunakan pendekatan semiotika Ferdinand De Saussure. Analisis data ini dilakukan dengan membagi lirik lagu keseluruhan menjadi beberapa bagian. Penelitian ini menganalisis setiap bait lagu Kembali Pulang Karya Suara Kayu dan Feby Putri dengan memperhatikan unsur Penanda (*Signifier*) dan Petanda

